

## EVALUASI RANAH KONGNITIF PADA SOAL SUMATIF AKHIR SEMESTER (SAS) DI SMK ISLAM AL MADINA PAGUYANGAN

Intan Noviyanti<sup>1</sup>, Suci Septiani<sup>2</sup>, Fitri Nur Ameliya<sup>3</sup> dan Ghulam Arif Rizal<sup>4</sup>  
Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Univeristas Peradaban  
[intannoviyanti09@gmail.com](mailto:intannoviyanti09@gmail.com), [suciseptiani009@gmail.com](mailto:suciseptiani009@gmail.com),  
[ameliyafitri883@gmail.com](mailto:ameliyafitri883@gmail.com), [rizalfrance@gmail.com](mailto:rizalfrance@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas soal Sumatif Akhir Semester (SAS) semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan data Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X TJA (Teknik Jaringan Akses) di SMK Islam Al Madina Paguyangan. Penyempurnaan lainnya juga dapat dilakukan pada standar penilaian, dengan cara mengadaptasi secara bertahap melalui model-model pembelajaran. Penilaian hasil belajar diharapkan dapat membantu para peserta didik untuk lebih meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Karena melalui berpikir tingkat tinggi dapat mendorong peserta didik untuk dapat berpikir secara luas dan lebih mendalam mengenai mater pelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kualitas soal Sumatif Akhir Semester (SAS) semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan data mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X TJA (Teknik Jaringan Akses) di SMK Islam Al Madina Paguyangan. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh kemampuan awal siswa terhadap penyelesaian soal high order thinking dalam segala aspek. Siswa dikategorikan mampu menyelesaikan soal-soal *high order thinking*.

**Kata kunci:** *kognitif, HOTS, soal*

### EVALUATION OF THE CONGESTIVE REALM ON END-OF-SEMESTER SUMMATIVE QUESTIONS (SAS) AT SMK ISLAM AL MADINA PAGUYANGAN

### ABSTRACT

*This study aims to describe the quality of the End of Semester Summative Questions (SAS) for the odd semester of the 2022/2023 school year based on data from the Indonesian Language subject class X TJA (Access Network Engineering) at SMK Islam Al Madina Paguyangan. Other improvements can also be made to the assessment standards, by gradually adapting them through learning models. Assessment of learning outcomes is expected to help students to further improve their ability to think at a higher level of Higher Order Thinking Skills (HOTS). Because through higher order thinking can encourage students to be able to think broadly and more deeply about the subject matter. The research method used is descriptive qualitative method. The purpose of this study is to describe the quality of the End of Semester Summative Questions (SAS) odd semester of the 2022/2023 school year*

*based on data from the Indonesian language subject class X TJA (Access Network Engineering) at SMK Islam Al Madina Paguyangan. The results showed that there was an effect of students' initial ability on the completion of high order thinking questions in all aspects. Students are categorized as able to solve high order thinking questions.*

**Keywords:** *kognitif, HOTS, questions*

## **PENDAHULUAN**

Setiap pendidikan tentunya memiliki komponen agar berjalan dengan baik, salah satunya yaitu komponen evaluasi. Komponen yang menompang proses pendidikan penting di dalamnya. Evaluasi dibutuhkan sebagai sarana dan juga sebagai alat pengendali, dan penetapan yang mutu dalam pembelajaran. Di setiap jenjang tentunya melakukan evaluasi agar dapat menjadi pengendali dalam pembelajaran. Sehingga, evaluasi sangat dibutuhkan dan sangat penting dalam pembelajaran. Ada tiga istilah yang sering digunakan dalam bidang evaluasi Pendidikan, yaitu pengukuran, penelitian, penilaian, dan evaluasi. pengukuran dan penilaian merupakan dua istilah yang kadang kurang jelas bedanya. sedangkan istilah penilaian dapat bermakna evaluasi atau sebaliknya evaluasi dapat bermakna penilaian.

Kusairi (2014) menjelaskan bahwa ada tiga istilah yang sering digunakan secara rancu, yaitu pengukuran (measurement), penilaian (assessment), dan evaluasi (evaluation). Namun terdapat karakteristik evaluasi yakni membandingkan hasil penilaian dengan suatu norma atau kriteria tertentu dimana hasil evaluasi bersifat kualitatif. Bentuk evaluasi yang digunakan bisa bermacam-macam, misalnya berupa tes dan nontes (Purwanti, 2014) dengan berbagai perangkat evaluasi, antara lain berupa soal-soal atau pertanyaan serta tugas yang terancang dengan baik (Kurniawan, 2015). Dengan demikian kita bisa melihat bahwa tes merupakan perangkat evaluasi paling populer karena hampir semua pendidik menggunakannya. Bentuk tes juga bisa bervariasi, misalnya dalam bentuk pilihan ganda dan esai atau uraian. Dalam penerapannya, guru sering menggunakan soal esai saat ulangan harian dan soal pilihan ganda saat penilaian tengah semester atau penilaian akhir semester. Hal tersebut dilakukan agar ujian lebih efisien.

Salah satu faktor guru bisa dikatakan mempunyai kompetensi pedagogik jika bisa melaksanakan penilaian dan evaluasi program pembelajaran. Kemampuan ini

tentunya tidak datang dengan sendirinya. Ada unsur kesengajaan dan keteguhan dari diri seorang guru untuk meningkatkan kualitas sebagai pendidik. Menurut Indriani (2015: 17) menyatakan bahwa salah satu tugas guru adalah menilai dan mengevaluasi peserta didiknya. Hal ini mengindikasikan bahwa guru harus bisa merencanakan tindakan penilaian atau evaluasi, melakukan evaluasi, dan melaporkan hasil evaluasi atau penilaian. Dengan demikian penilaian (evaluasi) pembelajaran akan memberikan informasi keberhasilan belajar siswa dapat diketahui. Caranya adalah dengan memberikan alat atau instrumen penilaian hasil belajar kepada peserta didik. Instrumen penilaian ini sering disebut juga tes. Hasil dari tes tersebut digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pada penyampaian materi pada saat pembelajaran di kelas.

Ranah kognitif merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan dan penilaian. Dalam konteks evaluasi pembelajaran, terdapat berbagai metode penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa, salah satunya adalah Soal Seleksi Berganda dengan Alternatif Ganda (SAS). Evaluasi ranah kognitif pada soal SAS memiliki peranan krusial dalam mengukur sejauh mana siswa memahami materi dan mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajarinya. Pada tahap evaluasi, soal SAS dirancang untuk menguji berbagai tingkat kognitif siswa, seperti tingkat pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Melalui berbagai jenis pertanyaan dan tingkat kesulitan yang berbeda, evaluasi ranah kognitif pada soal SAS membantu mengidentifikasi sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.

Tes sumatif biasanya dilaksanakan pada akhir program pembelajaran atau biasa disebut dengan Ulangan Akhir Semester (UAS). Tujuan dari tes sumatif yaitu untuk mengetahui nilai yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa setelah menjalani proses pembelajaran dengan jangka waktu tertentu. Sehingga dapat diketahui bisa tidaknya siswa melanjutkan pengajaran berikutnya. Soal yang digunakan dalam soal sumatif biasanya berupa tes tertulis yakni soal bentuk objektif (*objective test*). Tes objektif merupakan soal tes yang mana informasi atau jawaban yang dibutuhkan untuk menjawab soal telah disediakan. Tes objektif bisa dibedakan menjadi beberapa golongan. Umumnya yang digunakan pada instrumen evaluasi adalah tes objektif

dengan pilihan ganda serta tes objektif dengan bentuk isian, namun pada penelitian ini hanya memfokuskan pada pilihan ganda. Tes objektif dengan pilihan ganda yaitu jenis tes yang terdiri atas butir-butir soal. Cara penyelesaian soal pilihan ganda yakni dengan memilih satu jawaban antara beberapa jawaban yang dipasangkan dalam masing-masing soal.

Analisis butir soal merupakan cara lain untuk membuat instrumen penilaian yang berkualitas. Nayla dan Ani (2012: 4) menyatakan bahwa analisis butir soal kegiatan yang dilakukan guru untuk mengukur kualitas soal yang telah dibuat. Kegiatan ini pulalah yang guru harus lakukan jika ingin mengukur dengan tepat keberhasilan belajar siswanya. Instrumen tes atau soal yang bermutu adalah soal yang mampu memberikan informasi setepat-tepanya tentang kemampuan atau kompetensi yang diujikan. Dengan soal yang bermutu akan terlihat siswa yang telah dan belum menguasai pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, digunakanlah kriteria pengembangan soal HOTS dalam berpikir tingkat tinggi. Terkait dengan perkembangan pendidikan dalam tingkat internasional, Dalam kurikulum dibuat dengan segala penyempurnaan. Penyempurnaan bisa dilakukan distandar isi yaitu salah satunya dengan mengurangi materi yang kurang relevan dan pendalaman perluasan materi relevan bagi siswa serta diperkaya atas kebutuhan siswa supaya berpikir kritis sesuai standar internasional.

Dalam memahami soal-soal siswa berpikir dengan kemampuan otaknya untuk berpikir dalam menyelesaikan soal yang dikerjakan terutama soal SAS. Hanya saja siswa tidak mampu memanfaatkan kemampuan berpikirnya dengan maksimal. Karena dalam memahami materi siswa hanya berusaha mengingat dengan cara menghafal. Dengan demikian harus adanya rangsangan yang bervariasi untuk melihat potensi dan memaksimalkan kemampuan berpikir siswa. Dalam penelitian ini, akan membahas pentingnya evaluasi ranah kognitif pada soal SAS, bagaimana peranannya dalam mengukur pemahaman siswa, serta bagaimana hasil evaluasi ini dapat memberikan wawasan berharga bagi guru dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengoptimalkan upaya pengajaran untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu proses pengumpulan data berupa kata-kata atau gambar. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Bahwa data yang diambil dari teks atau buku. Menurut Sugiyono (2017: 25) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas soal Sumatif Akhir Semester (SAS) semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan data mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X TJA (Teknik Jaringan Akses) di SMK Islam Al Madina Paguyangan.

Subjek dalam penelitian ini terdiri atas satu berkas soal Sumatif Akhir Semester (SAS) semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah siswa SMK AL Madina Kelas X TJA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas soal Sumatif Akhir Semester (SAS) semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan data Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X TJA (Teknik Jaringan Akses) di SMK Islam Al Madina Paguyangan. Pola deskriptif ini digunakan untuk mengkaji permasalahan penelitian yang berkaitan dengan Analisis Butir Soal menggunakan Aspek Ranah Kognitif di SMK Islam Al Madina Paguyangan. Data dari penelitian ini berupa soal Sumatif Akhir Semester (SAS) yang diambil dari lembar jawab soal SAS semester ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X TJA (Teknik Jaringan Akses) di SMK Islam Al Madina Paguyangan.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara pada obyek. Teknik observasi dilakukan sebanyak 2 kali. Observasi pertama dengan cara mengamati semua fasilitas yang ada di sekolah, observasi kedua yaitu dengan mewawancarai guru Bahasa

Indonesia dan siswa kelas X, mengumpulkan soal mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X TJA (Teknik Jaringan Akses), lembar jawab siswa, kunci jawaban soal mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X TJA (Teknik Jaringan Akses) di SMK Islam Al Madina Paguyangan tahun ajaran 2022/2023 yang akan dijadikan sampel penelitian.

Teknik analisis pada penelitian ini yaitu menganalisis butir soal menggunakan level HOTS, setelah data yang dibutuhkan peneliti terkumpul, langkah selanjutnya yakni melakukan pengolahan terhadap data tersebut. Untuk analisis data diperoleh dalam observasi selanjutnya diinterpretasikan agar dapat menjawab permasalahan penelitian. Data wawancara berisi informasi dengan permasalahan penelitian. Pengolahan data melalui dokumentasi, dilakukan dengan cara mengidentifikasi serta menganalisis kecocokan soal dengan kriteria pengembangan soal HOTS. Setelah diperoleh gambaran mengenai kesesuaian atau ketidaksesuaian soal dengan kriteria. Selanjutnya pengolahan data hasil observasi, wawancara dan hasil dokumentasi tersebut dipadukan menjadi satu. Dengan hasil penggabungan data tersebut yang selanjutnya digunakan peneliti sebagai data yang pasti digunakan untuk dapat menjawab rumusan masalah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan mengenai temuan dan data analisis soal pilihan ganda pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMK AL Madinah Paguyangan. Pada level menganalisis (C4) terdapat macam-macam perintah yang pada setiap butirnya tidak memiliki kesamaan. Salah satu pertanyaan yang termasuk ke dalam C4 yaitu menganalisis struktur, memilih, membandingkan, dan menelaah. Berikut adalah contoh yang termasuk ke dalam C4:

*Harimau dapat mencapai tinggi 1,5 meter, panjang 3,3 meter, dan berat 300 kilogram. Bulunya berwarna putih dan coklat keemasan dengan belang atau loreng berwarna hitam. Gigi taringnya kuat dan tajam untuk mengoyak daging. Kakinya berjumlah empat dengan cakar yang kuat untuk menerkam mangsanya.*

Teks laporan di atas berbentuk...'

- a. definisi
- b. eksposisi
- c. klasifikasi

- d. deskripsi
- e. argumentasi

Soal di atas menentukan teks tersebut termasuk ke dalam bentuk apa. Secara tidak langsung, si pembaca harus mengamati dan membaca dengan benar dari teks yang ada di atas soal itu. Soal ini termasuk ke dalam C4 karena menelaah bentuk yang ada dalam teks yang tersedia.

Pada level selanjutnya, yaitu level mengevaluasi (C5) terdapat beberapa macam perintah yang terkandung, yaitu menafsirkan, menyimpulkan, dan meperbandingkan. Berikut adalah contoh yang termasuk ke dalam C5:

Kalimat yang menunjukkan kalimat imperatif....

- a. “Apakah benar,” teriak Jaksa.
- b. “Pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa!”
- c. Saya pikir dia tadi berbicara dengan Anda.”
- d. “Oh, maaf! “Saksi terkejut sambil berkata kepada hakim.
- e. “Bukankah benar bahwa Anda menerima lima ribu dollar?”

Contoh soal di atas menunjukkan bahwa siswa disuruh untuk menunjukkan kalimat imperatif yang mana. Secara tidak langsung, siswa disuruh untuk menafsirkan kalimat imperatif itu seperti apa, lalu mereka menyimpulkan yang menunjukkan jika kalimat tersebut merupakan kalimat imperatif.

Selanjutnya level HOTS terakhir yakni menciptakan (C6). Level ini merupakan level yang paling tinggi pada tingkat kognitif. Bentuk pertanyaan yang termasuk dalam C6 yakni mengkategorikan, merangkaikan, dan mengkombinasikan. Berikut adalah contoh yang termasuk ke dalam C6:

***Cermatilah Kalimat-kalimat berikut!***

- (1) Bu guru pun tersenyum
  - (2) Siapa yang bisa membuat perumpamaan bagi penegakan hukum di negara kita?  
Tanya Bu Guru di depan kelas
  - (3) Bu Guru bertanya kenapa disebut hukum kantong kresek?
  - (4) Tidak lama kemudian seorang anak menjawab dengan lantang.
  - (5)Hukum kantong kresek Bu, kata anak itu.
  - (6)Hanya bisa menyelesaikan kasus kecil Bu, kalau kasus besar tidak pernah muat.
- Susunlah anekdot berikut sesuai dengan strukturnya!
- a. (1) – (2) – (3) – (4) – (5) – (6)

- b. (1) – (2) – (4) – (5) – (3) – (6)
- c. (2) – (4) – (5) – (3) – (6) – (1)
- d. (2) – (4) – (5) – (6) – (3) – (1)
- e. (3) – (2) – (1) – (4) – (5) – (6)

Contoh soal di atas masuk ke dalam C6 mengandung instruksi merangkaikan kalimat anekdot sesuai dengan strukturnya sehingga teks tersebut bisa menghasilkan teks anekdot yang baik dan benar sesuai dengan strukturnya. Setelah menentukan level HOTS, Adapun level LOTS (*Low Order Thinking Skill*), yaitu level mengingat (C1), level memahami (C2), dan level menerapkan (C3). Pada soal Sumatif Akhir Semester (SAS) di SMK Al Madinah Paguyangan, terdapat C1, C2, dan C3. Berikut merupakan contoh soal yang termasuk ke dalam level C1:

Saat anda membuat teks laporan hasil observasi, terlebih dahulu perhatikan hal-hal yang berkaitan dengan observasi, kecuali ....

- a. mengetahui objek dengan baik;
- b. menilai objek secara keseluruhan;
- c. mengamati objek yang akan diobservasi;
- d. melakukan penelitian terhadap objek;
- e. meneliti objek dengan sesama.

Contoh di atas terdapat soal yang mengarahkan siswa untuk mengingat Kembali pada saat membuat teks laporan hasil observasi yang telah mereka pelajari. Instruksi tersebut tidaklah rumit dan mudah dipahami oleh siswa. Pada level ini, tidak menstimulus siswa untuk Berpikir tinggi, hanya perlu mengingat hal yang telah mereka pelajari pada teks laporan hasil observasi.

Selanjutnya, pada butir soal level memahami (C2). Berikut merupakan contoh soal yang termasuk ke dalam level C2:

Berikut ini termasuk jenis-jenis kalimat yang biasa digunakan dalam pembuatan teks laporan hasil observasi kecuali ....

- a. kalimat perintah;
- b. kalimat simpleks;
- c. kalimat kompleks;
- d. kalimat definisi;



e. kalimat deskripsi

Soal di atas terdapat soal yang mengarah agar siswa harus mengingat jenis kalimat yang sering digunakan dalam pembuatan teks laporan hasil observasi. Hal tersebut tidaklah menstimulus siswa untuk Berpikir tinggi.

Kemudian yang terakhir pada level LOTS yaitu menerapkan (C3). Berikut merupakan contoh soal yang termasuk ke dalam level C2:

(1) Kupu-kupu adalah serangga yang tergolong ke dalam ordo lepidoptera (searangga bersayap sisik). (2) Kupu-kupu umumnya melakukan aktivitasnya di waktu siang (durnal). (3) Mereka umumnya hidup dengan menghisap madu bunga (nectar/sari kembang). (4) sedangkan pada malam hari kupu-kupu beristirahat atau hinggap dengan menegakkan sayapnya di ranting pohon. (5) Kupu-kupu memiliki warna sayap yang bervariasi dan indah sehingga banyak diburu orang untuk koleksi.

Kalimat definisi dalam kutipan teks laporan hasil observasi di atas berada pada....

- a. kalimat ke-(1)
- b. kalimat ke-(2)
- c. kalimat ke-(3)
- d. kalimat ke-(4)
- e. kalimat ke-(5)

Soal di atas termasuk ke dalam C3, sebab terdapat perintah untuk menentukan kalimat definisi yang ada pada kalimat yang sudah bernomor. Itu artinya siswa hanya diberikan untuk menentukan kalimat mana yang termasuk ke dalam kalimat definisi, hal ini tidak mengharuskan siswa menganalisis ataupun mengevaluasi teks yang tersedia.

Materi pembelajaran yang diajarkan di SMK Islam Al Madina Paguyangan itu sesuai dengan silabus yang ada. Silabus digunakan untuk menyusun pembelajaran dengan baik, juga digunakan sebagai acuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran semua hal sudah terpenuhi, seperti kebutuhan materi yang di jelaskan oleh guru, sarana pendukung yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti buku paket, dan buku pendukung lainnya. Pemahaman guru dalam mengajar dilihat dari seberapa paham siswa memahami materi yang saya berikan. Ketika siswa sudah paham mengenai

materi yang saya berikan, itu yang menjadi acuan guru untuk membuat soal latihan. soal latihan tersebut digunakan berdasarkan 3 tipe yaitu mencakup soal yang sulit, mudah, dan soal yang sangat sulit. Kemampuan guru menyusun soal latihan dilihat dari siswa yang sudah paham mengenai materi yang saya berikan selama proses pembelajaran.

Ada beberapa korelasi dalam penyusunan dari soal latihan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia karena didalam soal itu ada 3 tingkatan, guru tidak jauh memberikan soal dari materi yang guru berikan. Jadi kesesuaian antara materi yang guru berikan dan soal yang diberikan oleh guru tersebut, beberapa nilai siswa yang sudah tuntas, dan ada beberapa nilai siswa yang belum tuntas. Namu, jika nilai siswa masih kurang atau belum sesuai KKM, guru memberikan tugas (*remidial*). Tingkat kesukaran soal bisa saja di tentukan oleh kedalaman soal, kompleksitas atau hal lain-lain yang berkaitan dengan kemampuan yang diukur oleh soal yang diberikan kepada siswa.

Tabel Analisis Soal SAS Kelas X TJA SMK Islam Al Madina Paguyangan  
Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nomor Soal	Jenis Soal	Ranah Kongnitif	Kriteria Soal
1.	Soal nomor 1	Pilihan ganda	Menghafal C1	<i>LOTS</i>
2.	Soal nomor 2	Pilihan ganda	Menunjukkan C2	<i>LOTS</i>
3.	Soal nomor 3	Pilihan ganda	Menunjukkan C2	<i>LOTS</i>
4.	Soal nomor 4	Pilihan ganda	Mengartikan C2	<i>LOTS</i>
5.	Soal nomor 5	Pilihan ganda	Menyebutkan C1	<i>LOTS</i>
6.	Soal nomor 6	Pilihan ganda	Menunjukkan C2	<i>LOTS</i>
7.	Soal nomor 7	Pilihan ganda	Menentukan C3	<i>LOTS</i>
8.	Soal nomor 8	Pilihan ganda	Menyeleksi C4	<i>LOTS</i>
9.	Soal nomor 9	Pilihan ganda	Mendiagnosis C4	<i>HOTS</i>
10.	Soal nomor 10	Pilihan ganda	Menelaah C6	<i>HOTS</i>
11.	Soal nomor 11	Pilihan ganda	Mendiagnosis C4	<i>HOTS</i>
12.	Soal nomor 12	Pilihan ganda	Mendiagnosis C4	<i>HOTS</i>

13.	Soal nomor 13	Pilihan ganda	Menyeleksi C4	<i>HOTS</i>
14.	Soal nomor 14	Pilihan ganda	Menyimpulkan C5	<i>HOTS</i>
15.	Soal nomor 15	Pilihan ganda	Membandingkan C4	<i>HOTS</i>
16.	Soal nomor 16	Pilihan ganda	Mendiagnosis C4	<i>HOTS</i>
17.	Soal nomor 17	Pilihan ganda	Menafsirkan C5	<i>HOTS</i>
18.	Soal nomor 18	Pilihan ganda	Menguraikan C4	<i>HOTS</i>
19.	Soal nomor 19	Pilihan ganda	Mengartikan C2	<i>HOTS</i>
20.	Soal nomor 20	Pilihan ganda	Memperbandingkan C5	<i>HOTS</i>
21.	Soal nomor 21	Pilihan ganda	Menilai C5	<i>HOTS</i>
22.	Soal nomor 22	Pilihan ganda	Menilai C5	<i>HOTS</i>
23.	Soal nomor 23	Pilihan ganda	Menilai C5	<i>HOTS</i>
24.	Soal nomor 24	Pilihan ganda	Memilih C4	<i>HOTS</i>
25.	Soal nomor 25	Pilihan ganda	Menafsirkan C5	<i>HOTS</i>
26.	Soal nomor 26	Pilihan ganda	Mengkategorikan C6	<i>HOTS</i>
27.	Soal nomor 27	Pilihan ganda	Menafsirkan C5	<i>HOTS</i>
28.	Soal nomor 28	Pilihan ganda	Membuktikan C6	<i>HOTS</i>
29.	Soal nomor 29	Pilihan ganda	Menyimpulkan C5	<i>HOTS</i>
30.	Soal nomor 30	Pilihan ganda	Menyimpulkan C5	<i>HOTS</i>
31.	Soal nomor 31	Pilihan ganda	Menafsirkan C5	<i>HOTS</i>
32.	Soal nomor 32	Pilihan ganda	Menyimpulkan C5	<i>HOTS</i>
33.	Soal nomor 33	Pilihan ganda	Menyimpulkan C5	<i>HOTS</i>
34.	Soal nomor 34	Pilihan ganda	Menyimpulkan C5	<i>HOTS</i>
35.	Soal nomor 35	Pilihan ganda	Mengartikan C2	<i>LOTS</i>
36.	Soal nomor 36	Pilihan ganda	Menelaah C4	<i>HOTS</i>
37.	Soal nomor 37	Pilihan ganda	Mengkategorikan C6	<i>HOTS</i>
38.	Soal nomor 38	Pilihan ganda	Mengkategorikan C6	<i>HOTS</i>
39.	Soal nomor 39	Pilihan ganda	Mengartikan C2	<i>LOTS</i>
40.	Soal nomor 40	Pilihan ganda	Menunjukkan C2	<i>LOTS</i>

Berdasarkan tabel analisis soal SAS Kelas X TJA SMK Islam Al Madina Paguyangan Tahun Ajaran 2022/2023 dan hasil evaluasi guru dan siswa ada daya pembeda dan tingkat kesukaran dari empat puluh butir soal yang diperoleh. Kategori tingkat kesukaran dan kategori daya pembeda serta kualitas soal. Tiga karakteristik dalam domain kognitif membentuk pemikiran tingkat tinggi (HOTS). Ketiga komponen tersebut adalah penemuan, penilaian, dan analisis. Berpikir tingkat rendah (LOTS) mencakup tiga ciri tambahan dalam domain yang sama, yaitu unsur informasi, aspek pemahaman, dan ciri penerapan. Soal yang mencakup Berpikir rendah (LOTS) C1 itu pada butir soal nomor 1, dan 5. LOTS C2 pada butir soal nomor 2, 3, 4, 6, 19, 35, 39, 40. LOTS C3 itu hanya pada nomor 7. Kategori kedua kognitif yang membentuk pemikiran tingkat tinggi HOTS C4 itu pada butir soal nomor 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 24, 36. HOTS C5 itu pada butir soal nomor 14, 17, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 29, 30, 31, 32, 32, 33, 34. HOTS C6 itu terdapat pada butir soal nomor 10, 26, 28, 37, 38.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif itu terdapat enam aspek atau proses Berpikir, mulai dari terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah; pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penilaian/penghargaan/evaluasi (*evaluation*). Tujuan aspek kognitif berorientasi kepada kemampuan berpikir yang mencakup kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut.

Penelitian ini menganalisis butir soal menggunakan level HOTS. Di dalam analisis dideskripsikan pada hasil analisis dan pembahasan. Mengenai HOTS pada soal Sumatif Akhir Semester (SAS) Semester ganjil, Tahun ajaran 2022/2023 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X TKJA (*Teknik Jaringan Akses*) di SMK Islam Al Madina Paguyangan diperoleh 40 butir soal memenuhi kriteria HOTS dan LOTS. Level 6 lebih sulit karena mencakup proses menyatukan bagian-bagian untuk

membentuk keseluruhan yang koheren atau berguna. Siswa diminta untuk membuat produk baru dengan menyusun ulang berbagai bagian atau elemen ke dalam susunan atau sistem tertentu yang sebelumnya tidak ada untuk memenuhi tujuan yang dikategorikan di bawah proses penciptaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Mayrita, dan Muchti. (2019). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*. 11(01), 26-35.
- Aji, U.S. (2020). Analisis Higher Order Thinking Skill (Hots) Siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam Menyelesaikan Soal Bahasa Indonesia. *Elementary: Islamik Teacher Journal*, 8(2), 377.
- Badu, S. Q. (2013). Implementasi Evaluasi Model Kirkpatrick pada Perkuliahan Masalah Nilai Awal dan Syarat Batas. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 16, 102-129.
- Febriana. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, dan Wuriyani. (2022). Analisis Soal Materi pada Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Semester 1 SMA Negeri 1 Bilah Hulu. *Jurnal Bahasa*, 11(2).
- Huda, Purnomo, Anggraini, dan Prameswari. (2021). Higher Order Thinking Skill (Hots) dalam Manteri dan Soal pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Terbitan Kemendikbud RI. *Prasi*. 16(02), 128.
- Pardede, Sinaga, Depari, dan Gultom. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penggunaan Soal Hots dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(4).
- Rifana, Burhanudin, dan Septiyani. (2021). Analisis Soal Higher Order Thinking Skill (Hots) Bahasa Indonesia dalam Ujian SMP Negeri 4 Dumai. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*. 14(2), 121-129.
- Sari dan Utomo, (2018). *Kualitas Soal Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak: Analisis Butir Soal*.
- Septiana. (2016). *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Biologi Tahun Pelajaran 2015/2016 Kelas X dan XI MAN Sampit 4*.